

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang kohesi dan koherensi dialog berbahasa Jawa dalam utas horor pada akun @SimpleMan. Tujuan penelitian ini adalah mengklasifikasi dan mendeskripsikan unsur kohesi dan koherensi yang terdapat dalam dialog berbahasa Jawa pada utas horor karya @SimpleMan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan catat. Pada tahap analisis menggunakan metode agih dengan teknik bagi unsur langsung (BUL) dan metode kuantitatif. Adapun teori yang digunakan adalah teori kohesi Halliday Hasan (dalam Ramlan) dan teori koherensi Ramlan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat macam-macam penanda kohesi gramatikal dan leksikal serta penanda koherensi. Kohesi gramatikal yang ditemukan terdiri atas empat macam, yakni referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi. Kohesi leksikal yang ditemukan terdiri atas lima macam, yaitu: sinonimi, antonimi, hiponimi, repetisi dan kolokasi. Unsur koherensi yang ditemukan terdiri atas 12 jenis, diantaranya: hubungan penjumlahan, hubungan perturutan, hubungan perlawanan, hubungan sebab-akibat, hubungan waktu, hubungan syarat, hubungan kegunaan, hubungan penjelasan, hubungan pengandaian, hubungan pemilihan, hubungan harapan, dan hubungan lebih. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kohesi gramatikal substitusi, kohesi leksikal repetisi, dan koherensi hubungan waktu merupakan ciri khas dari utas horor karya @SimpleMan.

Kata Kunci: Kohesi, Koherensi, Utas Horor

ABSTRACT

This research discusses the cohesion and coherence of Javanese dialogue in the horror thread on the @SimpleMan account. The purpose of this research is to classify and describe the elements of cohesion and coherence which are contained in the Javanese dialogue in @SimpleMan's horror thread. Data collecting in this research using observing and taking notes methods. At analysis stage using distribution method with direct elements techniques and quantitative methods. The Theories that are used are cohesion theory of Halliday Hassan (quoted in Ramlan) and coherence theory of Ramlan.

The results of this research indicate that there were various markers of cohesion grammatical and lexical and also coherence. There were four kinds of grammatical cohesion, namely: reference, substitution, ellipsis, and conjunction. There were five kinds of lexical cohesion, namely: synonym, antonym, hyponym, repetition, and collocation. Elements of coherence that were found consisted of 12 types, among others: addition, sequence, contrast, causal, time, requisite, utility, explanation, supposition, election, expectation, and excess relation coherence. Conclusion in this research were substitution grammatical cohesion, repetition lexical cohesion, and time relation coherence were the characteristics of @SimpleMan's horror thread.

Keywords: Cohesion, Coherence, Horror Thread

PATISARI

Panaliten punika ngrêmbag babagan *kohesi* lan *koherensi* pacêlathon basa Jawa salêbeting cariyos *horor* wontên ing akun @SimpleMan. Ancasipun panaliten punika inggih punika damêl klasifikasi lan mêdharakên perangan *kohesi* lan *koherensi* salêbeting pacêlathon basa Jawa wontên ing utas *horor* karyanipun @SimpleMan. Anggenipun ngêmpalakên data wontên panaliten punika ngangge cara sêmak (*metode simak*) lan cathêt (*metode catat*). Wontên ing bab *analisis* ngginakakên cara dum-duman (*metode agih*) kanthi tehnik andum perangan langsung. *Teori* ingkang dipunginakakên inggih mênika *teori kohesi* dening Halliday Hassan (wontên ing Ramlan) lan *teori koherensi* dening Ramlan.

Asilipun saking panaliten punika inggih punika nuduhakên mênawi wontên warna-warna pratandha *kohesi* (*leksikal* lan *gramatikal*) lan *koherensi*. *Kohesi gramatikal* ingkang tinêmu wontên sêkawan jinis, inggih punika: *referensi*, *substitusi*, *elipsis*, lan *konjungsi*. *Kohesi leksikal* ingkang tinêmu wontên gangsal jinis, inggih punika: padha têngêse (*sinonimi*), kosok balen (*antonimi*), *hiponimi*, *repetisi* lan *kolokasi*. Perangan *koherensi* ingkang tinêmu wontên 12 jinis, antawisipun: *hubungan penjumlahan*, *hubungan perturutan*, *hubungan perlawanan*, *hubungan sebab-akibat*, *hubungan waktu*, *hubungan syarat*, *hubungan kegunaan*, *hubungan penjelasan*, *hubungan pengandaian*, *hubungan pemilihan*, *hubungan harapan*, lan *hubungan lebih*. Dudutan salêbêtipun panaliten punika inggih punika *kohesi gramatikal substitusi*, *kohesi leksikal repetisi*, lan *koherensi hubungan waktu* inggih punika ciri khas saking cariyos *horor* karyanipun @SimpleMan.

Têmbung Wigatos: *Kohesi, Koherensi, Utas Horor*